

**PENGARUH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* DAN  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh :  
INTAN WAHYUNI NASUTION  
NPM :138330090**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**Judul** : Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Nama Mahasiswa** : Intan Wahyuni Nasution

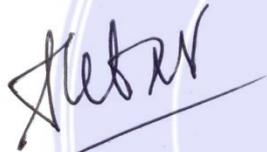
**No. Stambuk** : 138330090

**Program Studi** : Akuntansi

**Menyetujui :**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



( Dr. H. M Akbar Siregar, M.Si )

**Pembimbing II**



( Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA )

**Mengetahui :**

**Ketua Program Studi**



( Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA )

**Dekan**



( Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si )

**Tanggal/ Bulan/ Tahun Lulus: 14 November 2017**

## ***ABSTRACT***

The role of the capital market becomes very important as a means to raise funds from business and society. The presence of capital markets in Indonesia is one source of national development financing. This study aims to obtain empirical evidence from the influence of right issue announcement and good corporate governance (GCG) on stock returns on companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for 2006-2015 period. The sample of this research is done by purposive sampling method that is the non-random sample selection whose information is obtained by using certain consideration which is generally adjusted to the purpose or problem of research. The number of data samples used is the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange which exercised Preemptive Rights (HMETD) at least 3 times during the last 10 years ie from 2006-2015. The research data obtained as many as 45 from 13 companies. The result of this research is partially proves right issue and *good* corporate governance (GCG) have positive and significant effect to stock return.

***Keywords: Right Issue, Good Corporate Governance, and Stock Return***

## ABSTRAK

Peran pasar modal menjadi sangat penting sebagai sarana untuk menghimpun dana dari pelaku bisnis dan juga masyarakat. Adanya pasar modal di Indonesia merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dari pengaruh pengumuman *right issue* dan *good corporate governance* (GCG) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2006-2015. Sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Jumlah sampel data yang digunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) minimal 3 kali selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2006-2015. Data penelitian yang diperoleh sebanyak 45 yang berasal dari 13 perusahaan. Hasil penelitian yang diteliti secara parsial membuktikan *right issued* dan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

**Kata Kunci :** *Right Issue, Good Corporate Governance, dan Return Saham*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis hingga akhirnya skripsi berjudul **“Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Pada kesempatan penyusunan skripsi ini, segala ilmu yang penulis peroleh di bangku kuliah dapat diimplementasikan dan dipergunakan sebaik mungkin. Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari segala pihak sangat diharapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA., selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak. Dr. Ihsan Effendi, SE., MSi., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

3. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA,. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. H. M Akbar Siregar, MSi,. Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA,. Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayah, Mama tercinta serta adik - adik tersayang di Bogor yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a yang selalu dipanjatkan disetiap malam kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi sarjana. *Alhamdulillah, i'll be back home for you all!*
7. Dr. Syaifuddin, dan Prof. Yusniar Lubis, selaku orang tua (uwak) selama di Medan yang tidak pernah bosan memberi arahan serta nasihat untuk terus semangat, juga memberikan dukungan moril dan materiil yang tak terhingga. Begitu pula untuk Abang-Kakak-Adik di *Family100* yang selalu menghibur dikala hati dan fikiran sedang lelah-lelahnya. Keluarga memanglah surga.
8. Seluruh dosen dan staff pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Sahabat seperjuangan semasa kuliah, Ansiyah Putri, Nur Hidayah, Kak Ayu, yang telah sudi menjadi sahabat penulis 4 tahun terakhir dan Saras

yang tiba-tiba ‘kembali’ dan membantu penulis saat penulis sedang kebingungan mengurus segala hal di akhir pekan menjelang “tanggal deadline”. *Thanks A Lot!*

10. Teman – teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi stambuk 13 malam yang sudah diwisuda lebih dahulu maupun masih menyusul, terima kasih atas canda tawa, adu debat, dan pertengkaran nya yang terselip selama 4 tahun ini, tanpa kalian masa-masa kuliah penulis tidak akan ada warna nya. *Time flies so fast, and we have fun!*

11. Seluruh staff Akademik dan non-Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak - pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Medan, September 2017

Penulis,

**Intan Wahyuni Nasution**

138330090

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTARGAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Teori -teori .....	9
1. Pengertian Pasar Modal .....	9
2. <i>Right Issue</i> .....	14
3. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	19
4. <i>Return Saham</i> .....	27
5. Bursa Efek Indonesia.....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	33

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	34
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Lokasi Penelitian .....	34
3. Waktu Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
D. Sumber dan Jenis Data .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Statistik Deskriptif.....	39
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
a. Uji Asumsi Klasik .....	40
b. Uji Hipotesis.....	43
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum .....	45
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	45
2. Data Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Hasil Uji Normalitas.....	49
b. Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
c. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	51

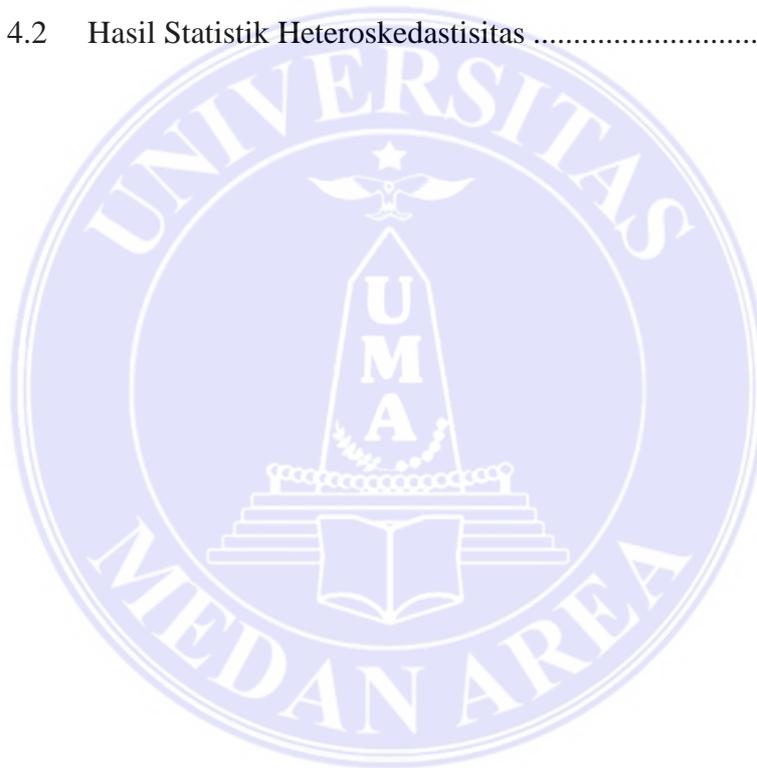
2. Hasil Uji Hipotesis .....	52
a. Hasil Uji Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	52
b. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
C. Pembahasan .....	54
1. Pengaruh Variabel <i>Right Issue</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	54
2. Pengaruh Variabel <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	55
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
1.1. Kesimpulan Hipotesis.....	57
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perusahaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu .....	5
Tabel 2.1	Korelasi Pasar Tradisional dengan Pasar (Bursa) Saham .....	29
Tabel 2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1	Estimasi Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1	Data Sampel Penelitian .....	47
Tabel 4.2	Hasil Statistik Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.4	Hasil Statistik Uji Determinasi .....	52
Tabel 4.5	Hasil Statistik Regresi Linear Berganda .....	53

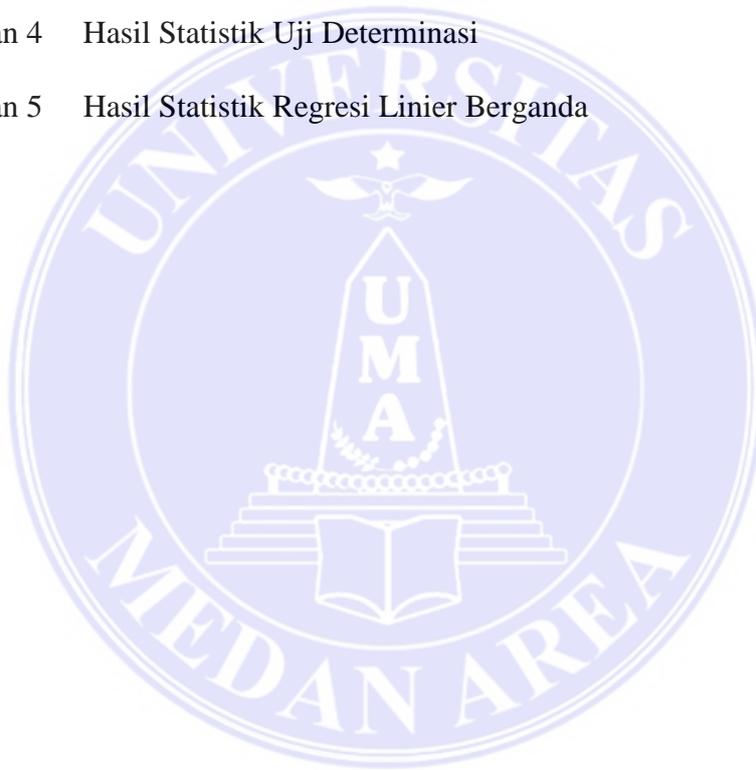
## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kandungan Informasi Suatu Pengumuman.....	15
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1	Hasil Statistik Uji Normalitas .....	49
Gambar 4.2	Hasil Statistik Heteroskedastisitas .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	Hasil Statistik Uji Normalitas
Lampiran 2	Hasil Statistik Uji Multikolinieritas
Lampiran 3	Hasil Statistik Heteroskedastisitas
Lampiran 4	Hasil Statistik Uji Determinasi
Lampiran 5	Hasil Statistik Regresi Linier Berganda



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan perekonomian, maka peran pasar modal menjadi sangat penting sebagai sarana untuk menghimpun dana dari pelaku bisnis dan juga masyarakat. Adanya pasar modal di Indonesia merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional. (Tandelilin, 2001:3).

Pasar modal merupakan suatu wahana yang dapat digunakan untuk memobilisasi dana baik dari dalam maupun luar negeri. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjual-belikan dalam bentuk uang atau modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta. (Husnan, 1993 dalam Kusuma dan Fitri Wulandari, 2003).

Pasar modal memberikan alternatif pilihan bagi perusahaan dalam hal sumber dana, sedangkan bagi investor dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya dalam aset finansial. Dengan adanya pasar modal akan memberikan alternatif bagi investor dalam mengoptimalkan investasi dana yang dimilikinya. Fungsi pasar modal adalah untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang perusahaan dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi, untuk mengukur kualitas manajemen perusahaan, dan sebagai sarana alokasi dana dari pemberi pinjaman kepada peminjam dana. (Indrawan Sulisty, 2009)

Pada penawaran umum, saham ditawarkan kepada investor secara keseluruhan, sedangkan penawaran terbatas saham ditawarkan kepada para pemegang saham lama dengan harga yang umumnya lebih murah dari harga pasar sehingga investor tertarik untuk membelinya. Penawaran terbatas ini sering disebut dengan *right issue*. (Hartono, 2013).

*Right issue* adalah kegiatan penawaran umum yang terbatas kepada pemegang saham lama dalam rangka penerbitan hak memesan terlebih dahulu. (Ang, 2009).

*Right issue* dilakukan oleh emiten untuk menghemat biaya emisi, mendapatkan dana tambahan dan untuk menambah jumlah lembar saham yang beredar dengan memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten. Umumnya harga saham baru tersebut ditawarkan pada tingkat harga yang lebih rendah daripada harga pasar. Tujuan perusahaan melakukan *right issue* untuk menambah modal perusahaan dengan mendapatkan dana tambahan dari investor untuk kepentingan ekspansi, restrukturisasi, pembayaran utang jatuh tempo dan lain-lain. Pengumuman *right issue* mengandung informasi yang dapat menyebabkan reaksi pasar, dimana reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Harga saham setelah *right issue* secara teoritis akan mengalami penurunan, karena umumnya harga pelaksanaan *right issue* lebih rendah dari harga pasar. (Indrawan Sulisty, 2009)

I Nyoman Wijana Asmara Putra ( 2003 ) bahwa pada pasar modal yang sedang berkembang (*emerging capital market*) *right issue* sering dilakukan apabila perusahaan akan melakukan penawaran saham. Hal ini dapat dilihat pada pasar modal Indonesia, Yunani, dan Korea. Di samping itu, sebagian besar Negara masih menggunakan *right issue* sebagai pilihan utama.

Kebanyakan suatu peristiwa mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan perusahaan seperti pembagian deviden, *stock split*, perubahan kepemilikan, perubahan kebijakan pemerintah, dan sebagainya. Mengingat peristiwa tersebut merupakan salah satu informasi yang mungkin dibutuhkan oleh investor sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi, maka penelitian ini akan menguji apakah pengumuman *right issue* mempunyai kandungan informasi yang cukup untuk membuat pasar bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Reaksi pasar tersebut akan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari saham perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue*. Reaksi ini kemudian akan diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga dan *abnormal return* yang merupakan selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. (Santi Endriani, 2010)

Kesejahteraan pemegang saham adalah sasaran utama perusahaan. Sasaran utama inilah yang membuat beberapa perusahaan mengesampingkan pihak-pihak lain di luar *stockholder* yang menyebabkan munculnya dampak yang negatif untuk perusahaan. Dampak negatif tersebut berimbas pada kinerja perusahaan dan juga berakibat pada menurunnya harga saham, karena citra buruk yang ditimbulkannya membuat hilangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Kejadian inilah yang membuat pemikiran pelaku bisnis berubah untuk memberikan perhatian kepada pihak lain di luar para *stockholder*. *Stakeholder theory* juga menyatakan hal yang sama yaitu bahwa perusahaan harus bertanggung jawab pada setiap pihak yang berkepentingan termasuk para *stakeholder*. Kegiatan *good corporate governance* disebut-sebut sebagai kegiatan yang sejalan dengan teori ini (Kusumaningtyas dkk, 2011).

*Good corporate governance* merupakan struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberi nilai tambah perusahaan secara kesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan moral, etika, budaya, dan aturan yang berlaku. *Good corporate governance* ini juga diharapkan dapat mengurangi konflik antara agen dengan prinsipal yang tertera pada teori keagenan. Teori keagenan memaparkan bahwa terkadang manajemen cenderung melaporkan informasi yang hanya menguntungkan dirinya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Pelaksanaan *good corporate governance* akan membuat investor merespon secara positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham (Retno dan Priantinah, 2012).

*Good corporate governance* juga memberikan kepastian bahwa investasi yang diberikan oleh pihak pemegang saham telah dipergunakan secara tepat dan efisien oleh pihak manajemen (Nuswandari, 2009). Informasi dianggap bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mengubah kepercayaan para investor. Informasi mengenai perusahaan diperlukan oleh investor untuk dapat dijadikan

dasar sebagai pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut atau tidak, hal ini sejalan dengan teori *signalling*.

Teori *Signalling* menekankan pentingnya perusahaan memiliki keinginan untuk memberikan informasi kepada pihak yang memerlukan. Pentingnya informasi dikarenakan informasi menyajikan hal-hal yang terjadi dalam perusahaan baik yang terjadi pada masa lampau, masa sekarang, maupun untuk memprediksikan kejadian masa depan dan untuk mengetahui pasaran sahamnya. (Budiharjo, 2016). Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengumuman *right issue*, karena pengumuman *right issue* merupakan salah satu *corporate action* yang informasinya mempunyai kandungan nilai ekonomis bagi investor.

Berikut ini adalah daftar perusahaan yang melakukan *right issue* atau hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada tahun 2015.

**Tabel 1.1: Perusahaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu**

No	Security Code	Security Name	Cum Date	Distribution Date
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	28/12/2015	05/10/2016
2	AGRS	Bank Agris Tbk	16/12/2015	22/12/2016
3	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	06/11/2015	12/11/2015
4	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	19/10/2015	23/10/2015
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk	15/10/2015	21/10/2015
6	BABP	Bank Mnc Internasional Tbk	02/10/2015	08/10/2015
7	BCAP	Mnc Kapital Indonesia Tbk	02/10/2015	08/10/2015
8	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	30/09/2015	06/10/2015
9	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	17/09/2015	23/09/2015
10	H DFA	Radana Bhaskara Finance Tbk	06/07/2015	10/07/2015

11	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	02/07/2015	08/07/2015
12	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	25/06/2015	01/07/2015
13	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	22/06/2015	26/06/2015
14	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia	19/06/2015	25/06/2015
15	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk	19/06/2015	25/06/2015
16	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	17/06/2015	23/06/2015
17	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	17/06/2015	23/06/2015
18	RELI	Reliance Securities Tbk, Pt	29/04/2015	06/05/2015
19	WOMF	Wahana Ottomitra Multiaartha Tbk	13/02/2015	20/02/2015
20	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	06/01/2015	12/01/2015

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perusahaan diatas melakukan *cum date* yang dimana berarti tanggal terakhir seorang investor dapat mencatatkan diri sebagai pemegang hak. Dan *distribution date* merupakan hari dividen akan dibayarkan kepada rekening efek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *right issue* dan *good corporate governance* terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue* atau perusahaan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) di Bursa Efek Indonesia.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengumuman *right issue* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. apakah ada pengaruh *good corporate governance (gcg)* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengumuman *right issue* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *good corporate governance (GCG)* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar, beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. a. Bagi Penulis :

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pengumuman *right issue* dan *good corporate governance* terhadap kinerja *return* saham

- b. Bagi Perusahaan Emiten :

Bagi perusahaan emiten, sebagai bahan pertimbangan dalam *decision making* dalam menetapkan kebijakan keuangan dimasa mendatang, dan dapat memberikan informasi atau masukan dalam usaha untuk lebih

memperbaiki kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan menguntungkan para pemegang saham.

2. a. Bagi Investor :

Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan investasi yang tepat sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko atas investasi dananya.

b. Bagi Akademisi :

Bagi akademi, dapat menambah pengetahuan dalam bidang pasar modal



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori – teori**

##### **1. Pasar Modal**

###### **a. Pengertian Pasar modal**

Secara awam pengertian dan definisi pasar modal mirip seperti pasar pada umumnya, yaitu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Yang dimaksud dengan pasar modal disini yang diperjual belikan adalah modal berupa hak pemilikan perusahaan dan surat pernyataan hutang perusahaan.

Pembeli modal adalah individu atau organisasi atau lembaga yang bersedia menyisihkan kelebihan dananya untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan melalui pasar modal, sedangkan penjual modal adalah perusahaan yang memerlukan modal atau tambahan modal untuk keperluan usahanya.

Berdasarkan keputusan Presiden No. 52 Tahun 1976 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa Pasar Modal adalah Bursa Efek seperti yang dimaksud dalam UU No. 15 Tahun 1952 (Lembaran Negara Tahun 1952 Nomor 67) Menurut UU tersebut, bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan sebagai efek adalah saham, obligasi, serta surat bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek. Saat ini, pasar modal mengacu pada UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada beberapa literatur terdapat bermacam-macam pengertian dan definisi pasar modal. Pada pembahasan ini, definisi pasar modal yang digunakan adalah sebagai berikut :

Pengertian dan definisi pasar modal adalah pasar yang dikelola secara terorganisir dengan aktivitas perdagangan surat berharga, seperti saham, obligasi, *option*, *warrant*, *right*, dengan menggunakan jasa perantara, komisioner, dan *underwriter*.

### **b. Fungsi Pasar Modal**

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, *warrant*, *right*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.

Undang-Undang Pasar Modal (UU No. 8 tahun 1995) mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu :

1. Sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain.

2. Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrument.

### c. Instrumen Pasar Modal

#### 1. Saham

Salah satu instrumen pasar modal yang umumnya dijual di pasar modal ( bursa efek ) adalah saham. Saham adalah tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas ( PT ). Manfaat yang diperoleh dari pemilikan saham adalah sebagai berikut :

- a. *Deviden* : bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemilik saham.
- b. *Capital gain* : keuntungan yang diperoleh dari selisih positif harga beli dan harga jual saham.
- c. Manfaat nonfinansial : yaitu mempunyai hak suara dalam aktivitas perusahaan

Pada suatu saham terdapat 3 ( *tiga* ) macam nilai :

1. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada saham tersebut.
2. Nilai efektif adalah nilai yang tercantum pada kurs resmi jika saham tersebut diperdagangkan di bursa, sedangkan
3. Nilai instrinsik adalah nilai saham pada saat diperdagangkan.

Pembedaan yang lain mengenai saham adalah :

a. Saham atas nama ( *register stocks* )

Saham atas nama adalah yang berhak atas nilai saham sesuai dengan nama yang tercantum dalam saham tersebut.

b. Saham unjuk ( *bearer stocks* )

Saham unjuk adalah orang yang memiliki (memegang) saham tersebut.

Saham unjuk relatif lebih mudah dipindah tangankan dibandingkan dengan saham atas nama.

## 2. Obligasi

Instrumen pasar modal obligasi adalah surat pengakuan hutang suatu perusahaan yang akan dibayar pada waktu jatuh tempo sebesar nilai nominalnya. Penghasilan yang diperoleh dari obligasi berupa tingkat bunga yang akan dibayarkan oleh perusahaan penerbit obligasi tersebut pada saat jatuh tempo. Obligasi atas unjuk ( *bearer bonds* ) berarti pemegang obligasi dianggap sebagai pemilik atas hak obligasi tersebut. Obligasi atas nama ( *registered bonds* ) berarti yang berhak atas sejumlah nilai uang atas obligasi tersebut adalah sesuai dengan nama yang tertera pada obligasi tersebut.

## 3. Derivatif

### Surat berharga turunan ( *derivative* )

Selain dari dua jenis efek yang telah diuraikan di atas yang sudah banyak digunakan sebagai media hutang di bursa efek Indonesia, terdapat beberapa jenis efek yang juga merupakan instrumen pasar modal, yang dapat digunakan sebagai media hutang, seperti *right*, *option*, dan *warrant*.

a. *Right*

Instrumen pasar modal *right* adalah surat yang diterbitkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya ( pemilik saham biasa ) untuk membeli tambahan saham pada penerbitan saham baru. Sering juga dikenal dengan HMETD ( Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ).

b. Opsi ( *Option* )

Instrumen pasar modal *Option* adalah surat pernyataan yang dikeluarkan oleh seseorang/lembaga ( tetapi bukan emiten ) untuk memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham ( *call option* ) dan menjual saham ( *put option* ) pada harga yang telah ditentukan sebelumnya.

c. *Warrant*

Instrumen pasar modal *warrant* adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham perusahaan dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya. Persyaratan tersebut biasanya mengenai harga, jumlah, dan masa berlakunya *warrant* tersebut.

d. Sertifikat Reksadana

Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat. Sedangkan yang dimaksud sertifikat reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemodal menipkan uang kepada manajer investasi sebagai pengelola dana untuk diinvestasikan baik di pasar modal atau pasar uang. Ada dua jenis reksa dana yaitu reksa dana *open end* (terbuka), sertifikat ini bisa dijual kembali pada manajer investasi, dan reksadana *close*

*end* (tertutup), sertifikat ini tidak bisa dijual kembali pada manajer investasi tetapi dijual ke pasar sekunder.

## 2. *Right issue*

### a. Pengertian *Right Issue*

*Right issue* merupakan penerbitan saham baru yang ditujukan untuk menambah modal perusahaan, yang terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham lama ( *existing shareholders* ) dengan hak memesan efek lebih dahulu atas saham baru tersebut, yang bertujuan untuk menjaga proporsi kepemilikan saham disuatu perusahaan yang akan menyebabkan jumlah saham beredar bertambah.

*Right issue* adalah *preventive right* dimana pemegang saham lama memiliki hak untuk menjaga kepemilikan saham di perusahaan dan *right* hanya bersifat hak dan bukan suatu kewajiban, jika pemegang saham tidak melaksanakan, maka *right* akan diperdagangkan dipasar bursa hanya saja perdagangan *right* memiliki keterbatasan masa berlakunya.

Pengumuman *right issue* secara teoritis dan empiris akan menyebabkan harga saham bereaksi secara negatif sebagai akibat adanya *systematic risk* yaitu suatu keadaan dimana investor akan memperoleh keuntungan akibat adanya kenaikan harga saham, ini akan menciptakan hubungan antara *return* dan risiko, dimana semakin besar *return* yang diharapkan semakin besar resiko yang akan dihadapi.

Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan

bereaksi pada waktu pengumuman tersebut, yang dibuktikan dengan adanya perubahan harga dari saham bersangkutan, reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan keuntungan ( *return* ) sebagai nilai perubahan harga dengan menggunakan *return* tidak normal ( *return abnormal* ), sebaliknya jika peristiwa tidak mengandung informasi, maka tidak akan memberikan *return* tidak normal kepada pasar.

*Return* tidak normal ( *abnormal return* ) merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal ( *normal return* ), sedangkan *return* normal seperti yang terlihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.1 : Kandungan informasi suatu pengumuman**

*Sumber : Jogyanto, 2008 Tiori Portofolio dan Analisa Investasi, ed.Kelima, hal 530, BPFY Yogyakarta.*

Pengujian kandungan informasi hanya menguji reaksi dari pasar, tetapi tidak menguji seberapa cepat pasar bereaksi, jika pengujian atas kecepatan reaksi pasar, maka pengujian tersebut merupakan pengujian efisiensi pasar secara informasi, dimana pasar dikatakan efisien jika investor bereaksi secara cepat untuk menyerap

abnormal *return* untuk menuju keseimbangan yang baru, jika investor menyerap abnormal *return* dengan lambat, maka pasar dikatakan tidak efisien.

*Right issue* merupakan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten. Karena merupakan hak, maka investor tidak terikat harus membelinya. *Right issue* diterjemahkan sebagai bukti *right*, alat investasi ini merupakan produk turunan dari saham. Kebijakan *right issue* merupakan upaya emiten untuk menambah saham yang beredar guna menambah modal perusahaan. Di Indonesia *right issue* lebih dikenal sebagai HMETD atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Beberapa tujuan perusahaan mengeluarkan *right issue* yaitu untuk menambah modal dari perusahaan, perluasan investasi atau untuk pembayaran utang. Saham baru yang diterbitkan, terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham sekarang (*existing shareholder*) dengan harga yang biasanya lebih rendah dari harga yang ditawarkan di pasar dikarenakan para pemegang saham memiliki *preventive right* atau hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham baru tersebut.

Alasan yang biasanya emisi *right* digunakan adalah agar setiap pemegang saham memiliki hak untuk mempertahankan presentase haknya atas laba dan hak suara dalam perusahaan. Jika sejumlah saham baru langsung dijual kepada para pemegang saham baru makin banyak hak suara dan laba dalam perusahaan akan beralih kepada mereka. Juga dikatakan bahwa setiap pemegang saham yang ada mempunyai hak untuk mempertahankan presentase kepemilikan kekayaan bersih perusahaan. Dikarenakan sifatnya sebagai hak dan bukan

kewajiban maka jika pemegang saham tidak ingin melaksanakan haknya, ia dapat menjual hak tersebut. Dengan demikian terjadilah perdagangan atas *right*. *Right issue* diperdagangkan seperti halnya saham namun perdagangan *right issue* mempunyai masa berlaku tertentu.

Alasan memilih *right issue* dibandingkan dengan penawaran biasa (Rejeki, 2006) :

1. Biaya yang dikeluarkan lebih murah daripada penawaran umum karena tidak harus menggunakan penjamin ( *underwriter*) yang akan menjamin bahwa saham yang ditawarkan akan laku semua.
2. Pemegang saham lama dapat mempertahankan proporsi kepemilikan sahamnya dengan cara menggunakan haknya untuk membeli *right* tersebut.
3. Saham bisa menjadi lebih likuid karena jumlahnya menjadi jauh lebih besar dan bisa meningkatkan frekuensi perdagangan. Dalam *right issue* setiap pemegang saham yang memiliki hak *preventive* dapat membeli atau melepaskan saham yang dimilikinya setiap saat dan dengan harga tertentu tanpa harus meminta izin kepada perusahaan/pemegang saham lainnya.

**b. Hal-hal yang berkaitan dengan *right issue***

Faktor yang harus diperhatikan dalam suatu penerbitan *right issue* antara lain waktu, harga dan rasio. Bagi investor informasi waktu penerbitan sangat penting untuk mengambil keputusan apakah dia akan melaksanakan hanya

membeli atau tidak membelinya. Beberapa hal yang berkaitan dengan *right issue* yaitu :

1. *Cum date* adalah tanggal terakhir seorang investor dapat mendaftarkan sahamnya untuk mendapatkan hak *corporate action*. Membeli saham pada saat periode *cum right* maka akan diperoleh saham yang masih memiliki hak atas bukti *right* yang akan segera didistribusikan.
2. *Ex date* adalah tanggal dimana investor tidak mempunyai hak lagi akan suatu *corporate action*. Saham yang diperoleh tidak lagi memiliki hak atas *right*.
3. *DPS date* adalah tanggal dimana daftar pemegang saham yang berhak atas suatu *corporate action* diumumkan.
4. Tanggal pelaksanaan dan akhir *right* adalah tanggal periode *right* tersebut dicatatkan di bursa dan kapan berakhirnya.
5. *Allotment date* adalah tanggal menentukan bagian investor yang mendapatkan *right* dan jumlah tambahan saham baru akibat *right issue*.
6. *Listing date* adalah tanggal dimana penambahan saham akibat *right* tersebut didaftarkan di Bursa Efek. Sedangkan harga pelaksanaan merupakan harga pelaksanaan yang harus dibayar investor untuk mengkonversikan haknya ke dalam bentuk saham. Pada umumnya harga pelaksanaan *right* di bawah harga saham yang berlaku.

### **3. Good Corporate Governance (GCG)**

#### **a. Pengertian Good Corporate Governance (GCG)**

*Corporate governance* adalah konsep untuk peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Nasution dan Setiawan, 2007). *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* (2003) menjelaskan, sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporasi.

*Good corporate governance* (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* (Monks, 2003). Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.

#### **b. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance**

Secara umum terdapat lima prinsip dasar dari *good corporate governance* yaitu:

1. *Transparency* (keterbukaan informasi), yaitu keterbukaan dalam

melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

2. *Accountability* (akuntabilitas), yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. *Responsibility* (pertanggung jawaban), yaitu kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.
4. *Independency* (kemandirian), yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran), yaitu perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Esensi dari *corporate governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku.

**c. Manfaat *Good Corporate Governance***

Menurut *Indonesia Institute for Corporate Governance* ( IIGC ) yang tertuang pada *Corporate Governance Perception Index* (2008), manfaat dari *good corporate governance* terdiri dari lima manfaat, yaitu :

1. Meminimalkan *agency cost*

Selama ini para pemegang saham harus menanggung biaya yang timbul akibat dari pendelegasian wewenang kepada manajemen. Biaya-biaya ini bisa berupa kerugian karena manajemen menggunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi maupun berupa biaya pengawasan yang harus dilakukan perusahaan untuk mencegah terjadinya hal tersebut.

2. Meminimalkan *cost of capital*

Perusahaan yang baik dan sehat akan menciptakan suatu referensi positif bagi para kreditor. Kondisi ini sangat berperan dalam meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman, selain itu juga dapat memperkuat kinerja keuangan juga akan membuat produk perusahaan akan menjadi lebih kompetitif.

3. Meningkatkan nilai perusahaan

Suatu perusahaan yang dikelola secara baik dalam kondisi sehat akan menarik investor untuk menanam modalnya. Sebuah riset yang dilakukan oleh Russel Reynolds Associates (1997) mengungkapkan bahwa kualitas dewan komisaris adalah salah satu faktor utama yang dinilai oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk membeli saham perusahaan tersebut.

#### 4. Mengangkat Citra Perusahaan

Citra perusahaan merupakan faktor penting yang sangat erat kaitannya dengan kinerja dan keberadaan perusahaan tersebut dimata investor. Citra (*image*) suatu perusahaan kadang kala akan menelan biaya yang sangat besar dibandingkan dengan keuntungan perusahaan itu sendiri, guna memperbaiki citra perusahaan tersebut.

#### **d. Indikator *Good Corporate Governance* (GCG)**

##### **1. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya pada akhir tahun (Shien, et. Al,2006 dalam Winanda,2009).

Kepemilikan suatu perusahaan dapat terdiri atas kepemilikan institusional, kepemilikan individual, atau campuran keduanya dengan proporsi tertentu. Investor institusional memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan investor individual (Faisal, 2005), diantaranya yaitu:

- a. Investor institusional memiliki sumber daya yang lebih banyak daripada investor individual untuk mendapatkan informasi.

- b. Investor institusional memiliki profesionalisme dalam menganalisa informasi, sehingga dapat menguji tingkat keandalan informasi.
- c. Investor institusional, secara umum, memiliki relasi bisnis yang lebih kuat dengan manajemen.
- d. Investor institusional memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.
- e. Investor institusional lebih aktif dalam melakukan jual beli saham sehingga dapat meningkatkan jumlah informasi secara cepat yang tercermin di tingkat harga.

## **2. Kepemilikan Manajemen**

Kepemilikan manajemen adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Diyah dan Erman, 2009). Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan.

## **3. Komite Audit**

Menurut Hiro Tugiman (2005), komite audit merupakan sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota dewan

komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen.

Pembentukan Komite Audit tersebut didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- b. Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum; dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- c. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- d. Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- e. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum.

#### 4. **Komisaris Independen**

Komisaris Independen, dalam hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam UUPT, Komisaris Independen telah diadopsi yakni pada Pasal 120 ayat (1) dan ayat (2), menyebutkan :

- a. Anggaran dasar perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih komisaris independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.
- b. Komisaris independen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Kemudian dalam penjelasan Pasal 120 ayat (2) UUPT menyebutkan bahwa : “Komisaris Independen yang ada di dalam pedoman tata kelola perseroan yang baik (*code of good corporate governance*) adalah Komisaris dari pihak luar.” Istilah independen pada komisaris independen maupun direksi independen bukan menunjukkan bahwa komisaris atau direksi lainnya tidak independen. Istilah komisaris independen ataupun direksi independen menunjukkan keberadaan mereka sebagai wakil dari pemegang saham independen (minoritas) dan juga mewakili kepentingan investor.

Adapun pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan

lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Jadi Komisaris Independen merupakan komisaris yang tidak ada hubungan keluarga atau hubungan bisnis dengan direksi maupun pemegang saham. Karena tidak ada hubungan seperti itu, maka komisaris independen ini diharapkan dapat bertindak objektif dan dapat melihat persoalan perseroan mensyaratkan adanya komisaris independen ini, misalnya untuk perseroan terbatas terbuka.

#### **5. Independensi Auditor**

Menurut Hery (2010:29) independensi auditor internal dan *good corporate governance* adalah “Auditor internal tentu saja haruslah memiliki status yang benar-benar independen dalam organisasinya, melaporkan langsung hasil aktivitas auditnya dan keterlibatannya dalam *corporate governance*”.

Selanjutnya Hery (2010:28) menambahkan “Auditor internal juga harus mengambil tindakan *preventive* (pencegahan) atas kemungkinan terjadinya penyimpangan, kasus penipuan (korupsi) yang dilakukan karyawan maupun manajemen dalam perusahaan”.

Lebih lanjut Hery (2010:28) mengungkapkan “Disini juga terlihat jelas bahwa peran auditor internal dalam tindakan *preventive* nya mengatasi masalah kemungkinan terjadinya tindakan korupsi, ternyata sejalan dengan manfaat yang akan diperoleh dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu mengurangi korupsi”. Peran auditor internal yang independen sangat penting dalam penerapan *good corporate governance* di perusahaan, dimana anggota auditor internal tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung

pada perusahaan tersebut, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan direksi, komisaris dan pemegang saham utama perusahaan tersebut, dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan tersebut. (Trimanto S, 2010)

Keberadaan komite audit pada saat ini telah diterima sebagai suatu bagian dari tata kelola organisasi perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Selain itu kehadiran komite audit akhir-akhir ini telah mendapat respon yang positif dari berbagai pihak, antara lain Pemerintah, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), Para Investor, Profesi Hukum (Advokat), Profesi Akuntan serta *Independent Appraisal*. (Arief efendi, 2005).

#### **4. Return Saham**

*Return* saham atau pengembalian saham merupakan salah satu aspek terpenting dalam melakukan analisis investasi. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang akan dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya. Besarnya *return* saham dapat terlihat dari adanya *abnormal return* yang diperoleh investor berkaitan dengan adanya peristiwa pemecahan saham.

*Return* dapat berupa *return* realisasi ataupun *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan serta sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*excpeted return*) untuk mengukur resiko dimasa yang akan datang, jadi

sifatnya belum terjadi.

*Abnormal return* adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi. *Abnormal return* yang positif menunjukkan bahwa *return* yang diterima lebih besar dari pada *return* yang diharapkan, sebaliknya jika *return* yang diterima itu lebih kecil dari pada yang diharapkan maka disebut *abnormal return* negatif.

## **5. Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

a. Bursa Saham dan Bursa Efek

Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.

Saham merupakan bagian dari Efek, jadi bursa saham adalah merupakan bagian dari bursa efek.

Di dalam bursa saham terdapat beberapa lembaga yang terlibat. Lembaga yang utama adalah :

1. Bursa Efek Indonesia, selaku pengelola
2. Perusahaan Publik (emiten), selaku suplier saham
3. Perusahaan Sekuritas, selaku pedagang efek
4. Investor, selaku konsumen

b. Korelasi Pasar Tradisional dengan Pasar (Bursa) Saham

Berikut tabel Korelasi Pasar Tradisional dengan Bursa Saham

**Tabel 2.1 :**

**Korelasi Pasar Tradisional dengan Pasar (Bursa) Saham**

<b>Pasar Tradisional / Konvensional</b>	<b>Bursa Saham / Efek</b>
Pengelola Pasar	Bursa Efek Indonesia ( BEI )
Penyuplai ( petani/pabrik )	Perusahaan Publik ( Emiten )
Pedagang	Perusahaan Sekuritas
Konsumen	Investor

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 : Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Dedi Rusdi, Angga Arianto (2009)	Pengaruh <i>Right Issue</i> terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten di Bursa Efek Indonesia	Dari hasil penelitian diketahui bahwa <i>pengumuman right issue</i> tidak memberikan satu informasi yang signifikan terhadap perubahan harga saham.
Hartono (2012)	Pengaruh Pengumuman <i>Right Issue</i> terhadap Kinerja Saham dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia	Kesimpulan yang diutarakan pada penelitian ini adalah aktivitas volume perdagangan mengalami peningkatan setelah pengumuman <i>right issue</i> . Likuiditas saham mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata aktivitas volume perdagangannya. Hal ini berarti bahwa pengumuman <i>right issue</i> mengandung informasi yang dapat mempengaruhi investor untuk melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan secara signifikan.
Tjondro dan Wilopo (2011)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham Perusahaan Peserta <i>Corporate Governance Perception</i> Indonesia	Penelitian ini menyatakan bahwa <i>good corporate governance perception index</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Semakin baik skor <i>good corporate governance perception index</i> maka akan semakin meningkat <i>return</i> saham perusahaan
Roy Budiharjo (2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Return Saham</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i> dan <i>Moderating</i>	Dari hasil penelitian diketahui bahwa <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

Sumber: Jurnal Penelitian

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu menjelaskan secara operasional variabel yang diteliti, menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti dan mampu membedakan nilai variabel yang berbeda.

#### 1. Pengaruh pengumuman *right issue* terhadap *return* saham

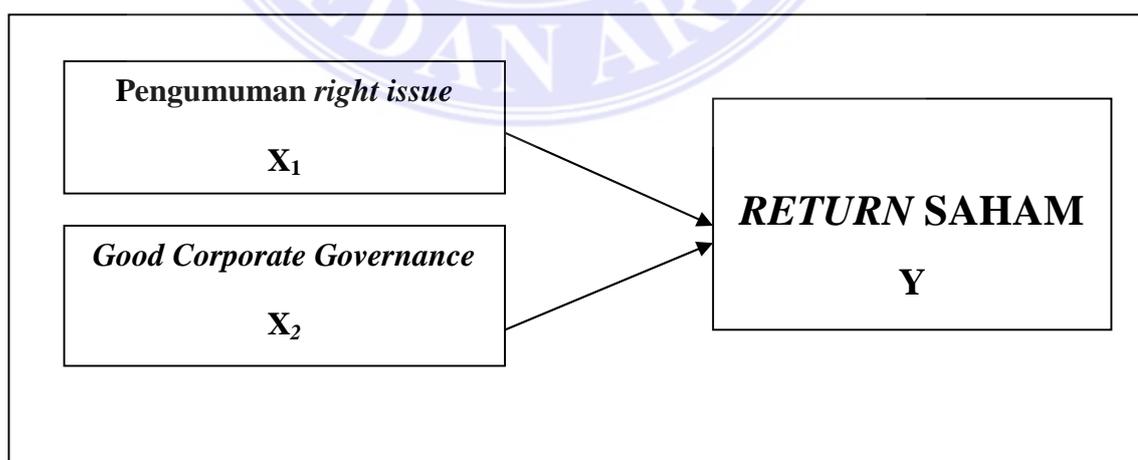
Dalam penelitian Hartono (2012), aktivitas volume perdagangan mengalami peningkatan setelah pengumuman *right issue*. Likuiditas saham mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata aktivitas volume perdagangannya. Hal ini berarti bahwa pengumuman *right issue* mengandung informasi yang dapat mempengaruhi investor untuk melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan secara signifikan.

Namun, pengumuman *right issue* tidak mampu memberikan reaksi terhadap penurunan harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Budiarto dan Baridwan (1999), Hartini (2001) dan Iman Ghozali dan Agus Solichin (2003) dalam Dedi Rusdi, dan Angga Avianto (2009). Beberapa alasan mengapa pengumuman *right issue* tersebut tidak diikuti oleh reaksi pasar terhadap harga dan volume perdagangan saham adalah nampaknya bahwa para investor tidak banyak mempertimbangkan adanya sinyal yang dikeluarkan oleh emiten bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

## 2. Pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham

Penelitian *good corporate governance* pada *return* saham dilakukan oleh Tjondro dan Wilopo (2011) yang menyatakan bahwa CGPI berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin baik skor CGPI maka akan semakin meningkat *return* saham perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Roy Budiharjo (2012) diketahui bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa survei yang dilakukan GCG tidak menjamin *return* saham perusahaan yang mengikuti survei akan meningkat, namun belum tentu juga menurunkan *return* saham perusahaan tersebut. Penyebabnya adalah survei *good corporate governance* ini belum mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Dan Johnson et al. (2009) mengutarakan tidak menemukan bukti bahwa GCG berpengaruh pada *return* saham. Untuk membantu melakukan pemahaman dan pembahasan, peneliti menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.2 : Kerangka Konseptual**  
Sumber : Diolah dari Bab I

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu teori sementara yang kebenarannya masih diuji. Berdasarkan kerangka konseptual, dan landasan teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Pengumuman *right issue* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H<sub>2</sub> : *Good corporate governance* berpengaruh positif pada *return* saham.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian asosiatif yang bersifat kausal, yaitu mencari hubungan antara satu variabel yang lainnya untuk mengetahui sebab dan akibat yang dapat menjelaskan mengapa sesuatu bisa terjadi. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, dapat kita temukan beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan *control* suatu gejala.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses data laporan keuangan dan harga saham perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2017 s/d September 2017 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Estimasi Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2016				2017																																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																												
2	Penulisan Proposal																																												
3	Bimbingan Proposal																																												
4	Seminar Proposal																																												
5	Pengumpulan Data																																												
6	Analisis Data																																												
7	Bimbingan Hasil Penelitian																																												
8	Seminar Hasil																																												
9	Meja Hijau																																												

### B. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan atau emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah emiten Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengumuman *right issue* periode tahun 2006-2015.

Penentuan sampel tersebut berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dari suatu populasi tertentu dengan kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Kriteria penentuan sampel itu bertujuan untuk menghindari adanya *miss pesifikasi* yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian adalah perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue* tahun 2006-2015 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan atau emiten yang mengumumkan *right issue* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006 sampai 2015.
2. Perusahaan yang menunda atau membatalkan *right issue* tidak dimasukkan dalam sampel.
3. Dalam penelitian ini informasi yang diperhatikan adalah hanya informasi pengumuman *right issue* saja, sedangkan informasi lainnya seperti pengumuman emisi saham baru, *stock split*, pembagian deviden dan saham bonus ataupun peristiwa lainnya tidak diperhatikan dalam melihat pengaruhnya.
4. Selama periode penelitian, perusahaan memiliki data yang lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai atau sesuatu yang bervariasi. Cara paling bermanfaat dalam menggolong-golongkan variabel adalah dengan membeda-bedakannya menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel dependen atau variabel terikat adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti yaitu *right issue* dan *good corporate governance* sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel dependen.

**Tabel 3.2 :**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	Variabel Independen, <i>Right issue</i>	<i>Right issue</i> atau Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yaitu penerbitan saham baru oleh emiten dalam rangka penambahan modal perusahaan dan menambah jumlah saham yang beredar dipasar saham.	<p>Harga teoritis =</p> $\frac{(RSL \times \text{Kurs Akhir Cum Date}) + (RSB \times HP)}{(RSL + RSB)}$ <p>Keterangan:  RSL : Rasio Saham Lama  RSB : Rasio Saham Baru  HP : Harga Pelaksanaan  Kurs Akhir <i>Cum-Date</i> : Harga Saham pada <i>Cum-Date</i></p>	Rasio
2	Variabel Independen, <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	Konsep untuk peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Nasution dan Setiawan, 2007)	<p><b>Kepemilikan Institusional</b></p> $INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusi}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}}$ <p><b>Kepemilikan Manajemen</b></p> $KPMJ = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}}$	Rasio

			<p style="text-align: center;"><b>Komite Audit</b></p> $KMA = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit dari luar}}{\text{Jumlah seluruh anggota komite audit}}$ <p style="text-align: center;"><b>Komisaris Independen</b></p> $KI = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris dari luar perusahaan}}{\text{Seluruh anggota dewan komisaris perusahaan}}$ <p style="text-align: center;"><b>Independensi Auditor</b></p> $LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ <p style="text-align: center;"><b>GCG=INST+KPMJ+KMA+KI+LEV</b></p>	
3	Variabel Dependen, <i>Return</i> saham	Keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya (Jogiyanto, 2015)	<p style="text-align: center;"><b>Return Saham =</b></p> $R = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$ <p><math>P_t</math> = Harga Saham Periode Sekarang <math>P_{t-1}</math> = Harga Saham Periode Sebelumnya</p>	Rasio

Sumber : <http://www.edukasisaham.co.id>

*Jurnal : Awan Werdhy Ajiwanto. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index Dan Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Universitas Brawijaya. Malang. 2013*

#### D. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data historis, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan.

Data sekunder yang diteliti diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data penelitian yang mencakup data periode tahun 2010-2015.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui studi dokumenter, yaitu pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian yaitu teknik analisa statistik deskriptif dan teknik analisa statistik inferensial. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Inferensial yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan untuk populasi. Adapun untuk kepentingan penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

#### **1. Statistik Deskriptif**

Yaitu statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi.

#### **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis statistik yang mengukur pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)  
 X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub> = Variabel independen  
 a = Konstanta (nilai Y' apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,.....X<sub>n</sub> = 0)  
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bisa yang terbaik. Karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan 4 pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas ialah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005: 110). Metode yang digunakan ialah dengan uji normalitas angka, dimana apabila signifikansi > 0,05 maka data diasumsikan berdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Algifari, 2000).

Multikolinieritas terjadi apabila ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2001). Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinieritas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis matrik korelasi antar variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 90%), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. Setiap analisis harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001). Salah satu metode yang digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah metode *Glejser*. *Glejser* melakukan dua tahap dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

- a. Melakukan regresi tanpa memperhatikan ada tidaknya heteroskedastisitas, kemudian menentukan nilai residual dan diabsolutkan.
- b. Melakukan regresi kembali nilai *absolute residual* variabel pengganggu dengan variabel independen, jika variabel bebas signifikan secara statistic mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dapat juga dilihat dari *scatterplot*nya, dimana sebaran datanya bersifat *increasing variance* dari U *decreasing variance* dari U dan kombinasi dari keduanya. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dari *scatter plot*nya, model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas jika *scatter plot of regression standardized value* dengan *studentized residual* berbeda tiap angka.

## b. Uji Hipotesis

Setelah koefisien didapat masing-masing nilai koefisien diuji untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik parametris yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif apabila data berupa data rasio terdapat beberapa pengujian yaitu:

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Koefisien determinasi digunakan ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu

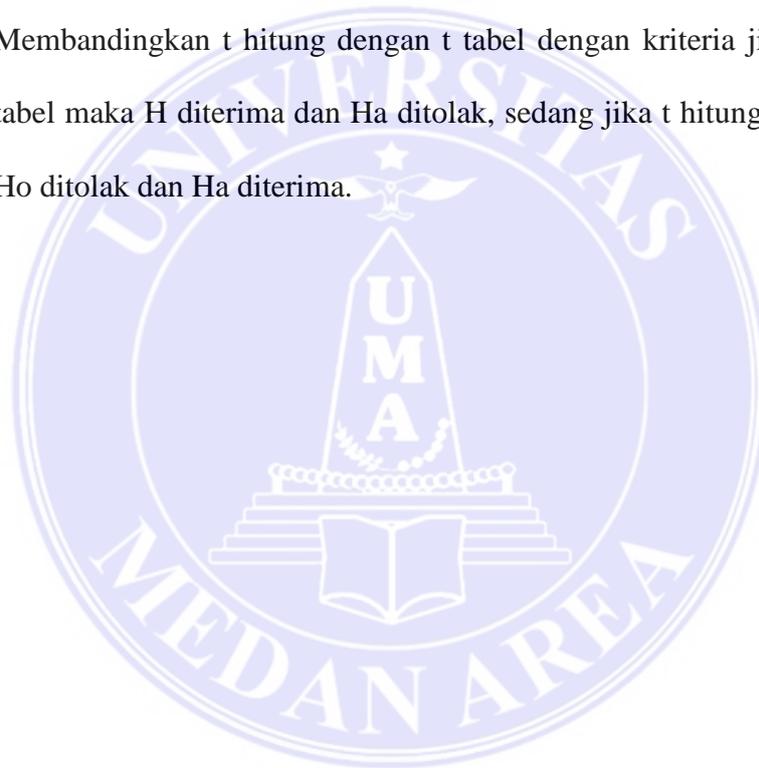
### 2. Uji t

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2002). Untuk menentukan nilai t statistik tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat.

Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual. Untuk mengetahui tingkat signifikansi juga dapat dilakukan dengan menggunakan *probabilitas value*, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan tingkat signifikansi yang telah

ditentukan yaitu 0,05. Langkah-langkah menentukan Uji t adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis
- Menentukan tingkat signifikan (  $\alpha$  ) yaitu sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k untuk menentukan besarnya nilai t tabel sebagai batas daerah penerimaan/penolakan hipotesis.
- Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria jika t hitung < t tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, sedang jika t hitung > t tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajiwanto, Awan Werdhy. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index Dan Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Budiharjo, Roy. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan CGPI Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Jurnal Tekun/Volume VII, No. 01, Maret 2016: 80-98.
- Hartono. 2009. *Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Kinerja Saham dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Kaihatu, Thomas S. 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 1, Maret 2006: 1-9.
- Khajar, Ibnu. 2010. *Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. , No. 1, 2010,pp 27-33.
- Rusdi, Dedi dan Angga Avianto. 2009. *Pengaruh Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi. Sultan Agung Vol XLIV No. 118 Juni-Agustus 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta Bandung ; Bandung, 2013.
- Wicaksono, Muhammad Adi dan Dini Wahyu Hapsari. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index (CGPI) Periode 2009-2013*. Jurnal Akuntansi Universitas Telkom. Bandung.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.iicg.org](http://www.iicg.org)

*portalgaruda.org*

*repository.usu.ac.id*

*ejournal.stiesia.ac.id*

*www.ksei.com*

*https://www.statistikian.com*

*http://www.portal-statistik.com*

**IDX (Indonesia Stock Exchange) :**

Tahun 2015 :

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202015/Audit/AGRO/AGRO\_LKT\_Des\_2015.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202015/Audit/BABP/BABP\_LKT\_Des\_2015.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202015/Audit/BACA/BACA\_LKT\_Desember\_2015.pdf.*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202015/Audit/MAYA/MAYA\_LKT\_Desember\_2015.pdf*

Tahun 2014 :

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202014/Audit/ARTI/ARTI\_LKT\_Des\_2014.pdf*

[http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202014/Audit/BABP/BABP\\_LKT\\_Des\\_2014.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202014/Audit/BABP/BABP_LKT_Des_2014.pdf)

[http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202014/Audit/BKSW/BKSW\\_LKT\\_Des\\_2014.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202014/Audit/BKSW/BKSW_LKT_Des_2014.pdf)

[http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202014/Audit/BNII/BNII\\_LKT\\_Des\\_2014.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202014/Audit/BNII/BNII_LKT_Des_2014.pdf)

[http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202014/Audit/KPIG/KPIG\\_LKT\\_Des\\_2014\\_Revisi.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202014/Audit/KPIG/KPIG_LKT_Des_2014_Revisi.pdf)

Tahun 2013 :

[http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/AGRO/AGRO\\_LKT\\_Des\\_2013.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/AGRO/AGRO_LKT_Des_2013.pdf)

[http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/BBNP/BBNP\\_LKT\\_Des\\_2013.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/BBNP/BBNP_LKT_Des_2013.pdf)

[http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/BACA/BACA\\_LKT\\_Des\\_2013.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/BACA/BACA_LKT_Des_2013.pdf)

[http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/BNII/BNII\\_LKT\\_Des\\_2013.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/BNII/BNII_LKT_Des_2013.pdf)

[http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/BNII/BNII\\_LKT\\_Des\\_2013.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/BNII/BNII_LKT_Des_2013.pdf)

*euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/BKSW/BKSW\_LKT\_De  
es\_2013.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/KPIG/KPIG\_LKT\_De  
s\_2013.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202013/Audit/MAYA/MAYA\_LKT\_De  
es\_2013.pdf*

Tahun 2012 :

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202012/Audit/BEKS/BEKS\_LKT\_De  
s\_2012.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202012/Audit/FREN/PT%20Smartfr  
en%20Telecom%20Tbk-%20Audit%20Report%20Final.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202012/Audit/INPC/INPC\_LKT\_DE  
S\_2012.pdf*

Tahun 2011 :

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202011/Audit/BVIC/BVIC\_LKT\_De  
s\_2011.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202011/Audit/BKSW/BKSW\_LKT\_De  
es\_2011.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K*

*euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202011/Audit/BEKS/BEKS\_LKT\_Des\_2011.pdf*

Tahun 2010 :

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202010/Audit/BABP/BABP\_LKT\_Des\_2010.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202010/Audit/BBNP/BBNP\_LKT\_Des\_2010.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202010/Audit/BEKS/BEKS\_LKT\_DES\_2010.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202010/Audit/BNII/BII%20311210%20Audited%20EY.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202010/Audit/FREN/FREN\_LKT\_Des\_2010.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202010/Audit/MAYA/MAYA\_LKT\_Des\_2010.pdf*

Tahun 2009 :

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202009/Audit/AGRO/AGRO\_LKT\_Des\_2009.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/New\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202009/Audit/AGRO/AGRO\_LKT\_Des\_2009.pdf*

*euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202009/Audit/BKSW/BKSW\_LKT\_De  
es\_2009.pdf*

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202009/Audit/BACA/BACA\_LKT\_D  
es\_2009.pdf*

Tahun 2008 :

*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202008/Audit/INPC/INPC\_LKT\_De  
s\_2008.pdf*

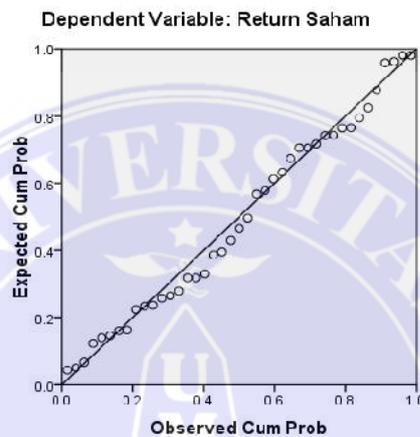
*http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\_Actions/N  
ew\_Info\_JSX/Jenis\_Informasi/01\_Laporan\_Keuangan/02\_Soft\_Copy\_Laporan\_K  
euangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202008/Audit/BVIC/BVIC\_LKT\_De  
s\_2008\_Revisi.pdf*



**LAMPIRAN**  
**UJI HASIL STATISTIK**

**Lampiran 1 :**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.1 : Hasil Statistik Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah, SPSS 16.0

**Lampiran 2 :**

**Tabel 4.2 :**  
**Hasil Statistik Uji Multikolinearitas**

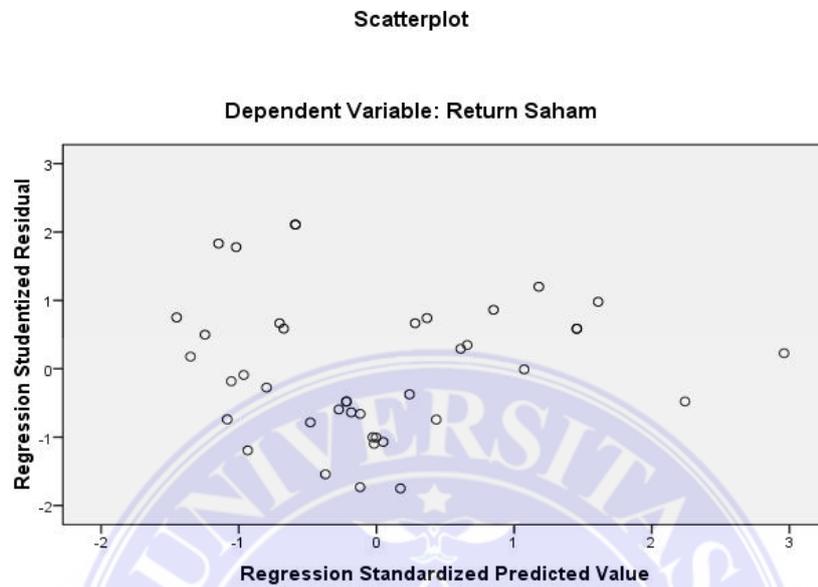
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Right Issue	.924	1.088
GCG	.912	1.081

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah, SPSS 16.0

**Lampiran 3 :**



**Gambar 4.2 : Hasil Statistik Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah, SPSS 16.0

**Lampiran 4 :**

**Tabel 4.4 :  
Hasil Statistik Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 <sup>a</sup>	.164	.124	.05666	1.688

a. Predictors: (Constant), GCG, Right Issue

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah, SPSS 16.0

Lampiran 5 :

**Tabel 4.5 :**  
**Hasil Statistik Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.560	.065		39.494	.000
Right Issue	.039	.015	.381	2.650	.011
GCG	.096	.061	.228	1.583	.121

Sumber: Data diolah, SPSS 16.0